

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data dan analisis dapat disimpulkan :

1. Perencanaan kebutuhan material yang dilakukan perusahaan saat ini adalah dengan menggunakan metode *Material Requirement Planning* (MRP) dengan teknik *lotting Lot For Lot*. Keunggulan teknik *lot sizing* ini adalah kemudahan dalam melakukan perhitungan dan cocok digunakan untuk biaya pemesanan yang rendah dan biaya penyimpanan yang tinggi.

Dengan teknik *lotting Lot For Lot* ini, perusahaan belum dapat meminimasi biaya yang harus dikeluarkan terutama biaya pemesanan. Perusahaan akan memesan sesuai dengan kebutuhan yang muncul. Walaupun perusahaan memiliki gudang yang cukup besar, namun perusahaan belum memaksimalkan penggunaan gudang, sehingga total biaya penyimpanan sangat rendah, sedangkan total biaya pemesanan cukup tinggi. Total biaya yang harus dikeluarkan perusahaan dalam perencanaan kebutuhan materialnya selama bulan September 2006 dan Oktober 2006 adalah Rp. 921.611.279,78.

2. Perencanaan kebutuhan material yang sebaiknya digunakan oleh perusahaan adalah dengan menggunakan teknik *lot sizing* pada proses perencanaan kebutuhan material (MRP) yang dapat meminimasi biaya total yang harus dikeluarkan perusahaan atau teknik yang dapat memberikan hasil yang paling optimal yaitu teknik *lot sizing Wagner Whitin*. Namun, rata – rata untuk *assembly* yang berada pada *level* satu, teknik *lot sizing Wagner Whitin* akan memberikan hasil yang sama dengan teknik *lot sizing Lot For Lot* sehingga teknik *lot sizing Lot For Lot* tersebut tetap dapat dipertahankan.
3. Penghematan yang dapat diperoleh perusahaan dengan menerapkan teknik *lotting* usulan *Wagner Whitin* selama dua bulan yaitu September 2006 dan

Oktober 2006 adalah Rp. Rp. 564.036.410,36 dan rata – rata penghematan yang dapat dicapai selama dua bulan tersebut adalah 61,20 %. Total biaya yang harus dikeluarkan perusahaan adalah Rp. 357.574.869,62.

Kelemahan dari teknik *lot sizing Wagner Whitin* ini adalah perhitungan yang rumit, namun teknik *lot sizing Wagner Whitin* ini merupakan teknik *lot sizing* yang paling optimal karena memperhitungkan semua alternatif sehingga total biaya yang dihasilkan merupakan total biaya yang paling minimum dibandingkan dengan teknik *lot sizing* lainnya.

4. Usulan kuantitas, waktu produksi dan pemesanan material atau komponen yang harus dilakukan perusahaan agar biaya yang dikeluarkan perusahaan dapat diminimasi dapat dilihat pada Tabel 5.46 dan 5.48.

6.2 Saran

Untuk menunjang keberhasilan penerapan teknik *lotting Wagner Whitin* di PT. “X”, sebaiknya perusahaan :

1. Melakukan pelatihan penggunaan teknik *lotting Wagner Whitin* kepada divisi yang bersangkutan. Walaupun teknik *lotting* ini sedikit rumit dalam perhitungan, namun dapat memberikan hasil yang paling optimal.
2. Menggunakan bantuan *software* yang dapat memudahkan dalam proses perencanaan kebutuhan material (MRP). Salah satu *software* yang dapat digunakan adalah WinQSB. *Software* tersebut dapat digunakan dalam proses *lot sizing* dan penerapannya dapat dilakukan untuk rencana produksi dan rencana pemesanan perusahaan selama tiga bulan ke depan.
3. Penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk perencanaan kebutuhan material penyusun sepeda motor pada *level* satu yang dibeli langsung dari *supplier*.